

KENALI DAN HENTIKAN BULLYING DI SEKOLAH

Korneles Viktor Ohoiwutun^{1*} Matheus Mandibodibo¹, Maria Cheren Manaroinson¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Papua

*Corresponding author: kohoiwutun76@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 10 Desember 2025

Revised: 4 Januari 2026

Accepted: 22 Januari 2026

Keywords: Recognize
Bullying; Stop Bullying in
Schools

Kata Kunci: Kenali
Bullying ; Hentikan Bullying
di Sekolah

Abstract

The purpose of this activity is to provide in-depth understanding to new students entering junior high school and high school, so that they can recognize, prevent, and eliminate bullying in their environment, whether at school, at home, or in the community. In practice, it turned out that many students were already aware of the issue of bullying, so it was very easy to deliver this material. As a result, the socialization program ran smoothly, orderly, and enjoyably because students gained new knowledge about preventing bullying in the environment where they study..

Abstrak

Tujuan Pelaksanaan ini kegiatan ini untuk memberikan pemahaman mendalam bagi para siswa baru yang masuk ke sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, agar mereka dapat mengenal, mencegah serta menghilangkan masalah Bullying di lingkungan tempat di mana mereka ada baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun di tengah-tengah masyarakat. Dalam pelaksanaan di lapangan ternyata banyak siswa yang sudah mengetahui masalah bullying sehingga sangat mudah dalam penyampaian materi ini sehingga pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar, tertib serta menyenangkan karena siswa mendapat pengetahuan yang baru lagi tentang pencegahan masalah Bullying di lingkungan di mana mereka belajar.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa, yang ditandai dengan perubahan-perubahan baik secara fisik, psikis maupun psikososial. Salah satu bentuk perubahan yang terjadi pada masa remaja yaitu adanya peningkatan emosional yang merupakan hasil dari perubahan fisik khususnya yang berkaitan dengan perubahan hormon tubuh pada masa remaja. Pada masa ini, banyak remaja yang tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi perubahan fisik dan psikologis yang berdampak pada gejolak emosi remaja itu sendiri, sehingga remaja mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat. Selain itu, pada masa remaja muncul

sifat egoisentrisme dan keinginan kuat dari remaja untuk menjadi pusat perhatian orang lain, sehingga remaja membentuk perilaku-perilaku yang menarik perhatian seperti perilaku bullying untuk mendapatkan perhatian dan pengakuan dari orang lain. (Zakiah Zulfa et al., 2023)

Salah satu dari berbagai faktor yang memengaruhi kegagalan ketercapaian tujuan pendidikan adalah masih banyak kasus penyimpangan perilaku yang mayoritas dilakukan oleh siswa. Rendahnya kontrol dan kurangnya kemampuan guru dalam memberi keterampilan pribadi siswa juga menjadi faktor yang berpengaruh. Salah satu bentuk perilaku menyimpang atau maladaptif siswa yang terlihat di sekolah adalah bullying. (Irani et al., 2018)

Seseorang yang menerima perlakuan yang tidak baik akan merasa terintimidasi dan bisa berakibat yang lebih lagi seperti kehilangan semangat untuk melanjutkan hidup. Perlakuan tidak menyenangkan itu pun dapat mempengaruhi hidupnya saat ini atau hidupnya ke depan karena dapat pula bersifat traumatik bagi yang mengalami hal tersebut. Hidup yang di alami dan di jalani saat ini bisa terganggu dan kehilangan fokus sehingga menyebabkan semua yang sudah di tata atau di rencanakan bisa hancur berantakan akibat perlakuan tersebut. Perlakuan menyimpang yang dapat memberikan efek tidak baik kepada orang lain ini disebut dengan bullying. (Patras & Sidiq, 2020)

Dari uraian di atas maka dipandang perlu untuk dilakukan sosialisasi kepada siswa baru di SMP Golden Gate Kota Sorong dalam melakukan pengenalan dan penghentian masalah Bullying di lingkungan sekolah, hal ini di pandang penting karena dapat membentuk karakter siswa yang berasal dari sekolah dasar untuk pindah ke sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas agar pembentukan karakter mereka sudah terbentuk sejak awal masuk belajar di sekolah, sehingga para siswa sejak dini sudah mengenal apa itu Bullying dan mengetahui cara menghentikan Bullying di sekolah.

Dalam pelaksanaan ini siswa SMP Golden Gate Kota Sorong yang hadir seluruhnya berjumlah 86 Siswa yang diharapkan dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik serta bisa mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan setiap hari baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah:

1. Metode Sosialisasi

Sosialisasi sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. (Normina, 2014)

Metode ini sangat efektif digunakan karena memberikan pemahaman langsung tentang pengenalan Bullying serta pencegahannya agar siswa baru dalam mengantisipasi atau membentengi diri mereka ketika berada dalam lingkungan sekolah.

Sosialisasi sebagai pendidikan publik yaitu upaya pelibatan warga negara dalam suatu komunitas untuk menciptakan budaya partisipasi. Sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan membuat rakyat menjadi melek, sehingga mereka menjadi sadar, lebih kreatif dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pembangunan dalam bentuknya yang positif. (Elyas et al., 2020)

2. Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu teknik penyampaian pelajaran di mana guru dan siswa aktif, guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau bisa sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab. Kegiatan ini dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu siswa. (SaThierbach et al., 2015)

Tanya jawab merupakan metode yang mudah dilakukan karena siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum di mengerti terkait masalah Bullying.

3. Peserta

Peserta dalam sosialisasi kegiatan ini terdiri dari siswa SMP Golden Gate Kota Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying pada dasarnya adalah masalah serius yang dapat merusak perkembangan emosional, psikologis, dan sosial siswa. Tidak hanya berdampak pada korban, tetapi juga dapat mempengaruhi pelaku dan saksi bullying itu, pendekatan yang holistik dan empatik sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah ini. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah sosiodrama, sebuah pendekatan yang mengajak siswa untuk berperan

langsung dalam situasi sosial yang mencerminkan masalah-masalah nyata, termasuk bullying. Melalui peran ini, siswa dapat lebih memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan belajar bagaimana merespons dengan cara yang lebih positif. (Syifa et al., 2025)

Dari penjelasan di atas maka penerapan penanganan dan pencegahan agar tidak terjadi dalam bidang pendidikan terutama bagi siswa ini sangat penting dan harus diutamakan oleh setiap perangkat sekolah agar dapat melakukan pencegahan sedini mungkin agar masalah Bullying dapat di hilangkan di lingkungan sekolah, sehingga metode sosialisasi yang di pakai dan metode tanya jawab juga secara tidak langsung sama dengan metode sosiodram yang di mana semua unsur mengambil peran baik itu siswa, guru, orang tua serta masyarakat yang juga punya tanggung jawab dalam memberantas masalah Bullying baik di lingkungan sekolah maupun di tengah keluarga dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di sekolah Golden Gate Kota sorong berjalan dengan baik, tertib dan semua siswa antusias untuk mengikuti penyampaian materi ini dengan baik seperti terlihat pada proses sosialisasi yang ada di dokumentasi di bawah ini sebagai hasil akhir dari pelaksanaan pengabdian ini.



Gambar 1.: Penyampaian Materi Tentang Bullying Kepada Siswa SMP Golden Gate Kota Sorong.



Gambar 2: Penyampaian Materi Tentang Bullying Kepada Siswa SMP Golden Gate Kota Sorong



Gambar 3 : Tanya Jawab dengan Guru dan Siswa SMP Golden Gate Kota Sorong terkait pemahaman siswa tentang Bullying



Gambar 4 : Foto Bersama dengan Guru dan Siswa SMP Golden Gate Kota Sorong

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian di sekolah ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya sosialisasi tentang bahaya Bullying serta pencegahannya maka siswa di SMP Golden Kota Sorong dapat mengenal apa itu Bullying serta mengetahui cara mencegah Bullying.
2. Bagi pihak sekolah agar terus memberikan pemahaman serta pendidikan karakter kepada semua siswa terkait dengan pencegahan masalah Bullying di lingkungan sekolah, sehingga sekolah bukan menjadi tempat yang tidak nyaman namun sebaliknya sekolah harus menjadi rumah kedua bagi setiap siswa agar mereka merasa aman dan nyaman ketika belajar di sekolah.
3. Bagi orang tua yang mempunyai tanggung jawab penuh bisa mengambil peran penting dalam memberikan pemahaman serta pencegahan terhadap masalah Bullying baik yang terjadi di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.

REFERENSI

- Elyas, A. H., Iskandar, E., & Suardi, S. (2020). Inovasi Model Sosialisasi Peran serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak dalam Pemilu. *Warta Dharmawangsa*, 14, 137–149.
- Irani, L. C., Handarini, D. M., & Fauzan, L. (2018). Pengembangan Panduan Pelatihan Keterampilan Mengelola Emosi sebagai Upaya Preventif Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.17977/um001v3i12018p022>
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115.
- Patras, Y. E., & Sidiq, F. (2020). Dampak Bullying Bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol5issue1page12-24>
- SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., Fischer, J., Hurt, E., Koide, S., Kossiakoff, A. A., Hoelz, A., Hawryluk-gara, L. A., ... Hoelz, A. (2015). Covariance Structure Analysis of Health-Related Indicators in Home-Dwelling Elderly Individuals Focusing on Subjective Health Perception. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
- Syifa, A., Nugraha, W., & Oktaviana, S. K. (2025). Peningkatan Kesadaran Anti Bullying melalui Peer Group Teknik Sociodrama pada Siswa SMP. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 195–205.
- Zakiah Zulfa, S., Wahyuni, I., Hayati, S., Safitri, Y., Nindya Kirana, D., Ingelia, I., & Septalia Dale, D. (2023). Edukasi Bullying Pada Remaja Untuk Mencegah Perilaku Menyimpang di SMPN 3 Pekanbaru. *Jdistira*, 2(2), 151–157. <https://doi.org/10.58794/jdt.v2i2.418>